

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka implementasi Usulan Restrukturisasi Perusahaan dimuat dalam Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi, Perseroan berencana untuk melaksanakan Usulan Transaksi dengan jalan menerbitkan Saham baru tanpa HMETD melalui Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas dan Usulan Penerbitan Saham Bagi Kontributor Modal.

Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi mensyaratkan dilakukannya konversi atas utang-utang Perseroan kepada Kreditur Bank Internasional Dengan Jaminan, Kreditur Derivat Tanpa Jaminan, Kreditur Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan dan Kreditur Dagang Besar Tanpa Jaminan. Selain itu, sebagai imbalan atas kontribusi modal yang dilakukan dalam Kontribusi Modal Awal dan Kontribusi Modal Lanjutan Bersyarat, maka Perseroan harus memberikan sejumlah saham sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi.

Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan Usulan Restrukturisasi serta untuk keperluan implementasi Usulan Transaksi, Perseroan juga berencana untuk memberikan Mandat Penerbitan Saham baru.

Usulan pemberian mandat dalam RUPS/LB Perseroan pada dasarnya akan dilaksanakan apabila terdapat suatu kesempatan yang dianggap tepat dan bermanfaat oleh Direksi untuk (i) kelangsungan usaha Perseroan atau (ii) penambahan cash flow dan modal kerja Perseroan, atau (ii) peningkatan kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan, maka dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan pada saat ini, Perseroan akan dapat mempersingkat proses pelaksanaan penambahan modal tersebut yang tentunya akan sangat bernilai material untuk Perseroan.

Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan dalam Peraturan OJK No. 38, Peraturan Bapepam IX.D.6 dan Peraturan Pencatatan BEI, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 38, Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan: (i) jika dalam waktu 2 (dua) tahun penambahan modal tersebut tidak melebihi 10% dari modal disetor, atau (ii) jika tujuan utama penambahan modal adalah untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan (selaku perusahaan terbuka/kelmiten) yang memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut:

- bank yang menerima pinjaman dari Bank Indonesia atau lembaga pemerintah lain yang jumlahnya lebih dari 100% dari modal disetor atau kondisi lain yang dapat mengakibatkan restrukturisasi bank oleh instansi yang berwenangan;
- perusahaan terbuhalakmiten selain Bank yang mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai liabilitas melebihi 80% dari aset perusahaan terbuhalakmiten tersebut pada saat RUPS menyetujui penambahan modal tanpa memberikan HMETD; atau
- perusahaan terbuhalakmiten yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham atau obligasi konversi perusahaan terbuka untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan pada saat ini memiliki defisiensi ekuitas sebesar Rp9 miliar dan Perseroan memiliki liabilitas sebesar 1683%, yang mana jauh di atas ketentuan butir (b) tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.D.6, Perseroan dapat mengurangi saham dengan nilai nominal berbeda apabila harga pasar saham emiten atau perusahaan publik berada di bawah nilai nominal.

Walaupun secara historis, harga penutupan perdagangan Perseroan berkisar antara Rp1.600 sampai dengan Rp2.000 per sahamnya, namun demikian, perdagangan saham Perseroan di BEI telah susutpes selama lebih dari 1 tahun yaitu sejak 6 Januari 2016 yang lalu.

Usulan Penerbitan Saham Bagi Kontributor Modal merupakan transaksi afiliasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/IB/2009 tanggal 25 November 2009 ("Peraturan IX.E.1"). Dalam hal penerbitan saham baru Perseroan tanpa hak mengularkannya efek terlebih dahulu ini diambil bagian oleh pihak terafiliasi, maka pelaksanaannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.E.1.

Saham dan direktur dari PT Tigadri Fiesta dan Escomindo Pte. Ltd. selaku pihak yang melakukan Kontribusi Modal Awal adalah Sugiono Wyono Sugilatan yang juga merupakan Presiden Direktur Perseroan. Oleh karenanya Usulan Penerbitan Saham ini merupakan transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1. Namun demikian, transaksi yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan yang ditimbulkan dari adanya perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan pribadi Sugiono Wyono Sugilatan.

II. KETERANGAN MENGENAI USULAN TRANSAKSI

A. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

PT Trikomsel Oke Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum Republik Indonesia berdasarkan Akt No. 11 tanggal 21 Agustus 1996, yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, SH, Notaris di Jakarta ("Akte Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. CQ-9342/HT.01.01.Tk.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 147/IB.09.05/X/1996 tanggal 28 Oktober 1996.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, produk operator, suku cadang dan jasa lainnya yang terkait dengan industri telekomunikasi.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 17 Februari 2017 yang menujuk pada Minuta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 15 Juli 2016, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Januar Chandra selaku Presiden Komisaris
- Benjamin Sudjar Soemarto selaku Komisaris
- David T. Khim selaku Komisaris Independen

Direksi:

- Sugiono Wyono Sugilatan selaku Presiden Direktur
- Evy Soenarjo selaku Direktur
- Djoko Harjanto selaku Direktur
- Octavianie N.A. Mussu selaku Direktur
- Mely Chandra selaku Direktur Tidak Terafiliasi

Struktur permodalan Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Disetor Perseroan	5.704.900.000	
Pemegang Saham	Jumlah saham	%
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	2.147.926.547	37,66%
JPMIBL SA – JPMIB – Polaris Ltd.	2.136.744.500	37,45%
JPMIBL SA – JPMorgan Bank Luxembourg SA	1.224.323.000	21,46%
Masyarakat di bawah 5%	195.906.153	3,43%

B. LATAR BELAKANG, ALASAN DAN TUJUAN USULAN TRANSAKSI

Kinerja Keuangan Perseroan

Perseroan mulai menghadapi penurunan pertumbuhan sejak tahun 2015 dimana pendapatan bersih Perseroan menurun secara signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014.

Penurunan penjualan telephone selular tersebut terutama disebabkan karena berkurangnya jumlah toko retail Perseroan, menurunnya margin yang didapat dari merk telephone selular yang dijual sejalan dengan meningkatnya harga kompetisi di pasar antar merk, berkurangnya jumlah pembelian karena konsumen mengurangi pengeluarannya dan berubahnya tingkat nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang cukup drastis yang mempengaruhi kemampuan membeli konsumen.

Sedangkan di sisi lain, Perseroan memiliki utang baik kepada Bank maupun utang-utang kepada kreditur dagangannya. Penjelasan lebih lanjut mengenai utang Perseroan yang tertunggak tercantum pada bagian C di bawah ini.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Berbagai upaya restrukturisasi dilakukan oleh Perseroan sejak Oktober 2015 antara lain dengan melakukan restrukturisasi atas utang-utang Perseroan.

Akan tetapi, pada tanggal 17 Desember 2015, Perseroan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan") sehubungan dengan dilajukannya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang oleh PT Gapura Artha Semesta pada tanggal 15 Desember 2015.

PT Capura Artha Semesta adalah kreditur dagang yang melakukan usaha logistik, transportasi dan jasa terkait lainnya bagi Perseroan dan memiliki piutang sejak pertengahan 2015.

Proses PKPU Perseroan berlangsung selama lebih dari 260 hari sejak Pengadilan memutuskan untuk menerima PKPU sementara atas Perseroan.

Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi

Sehubungan dengan pembayaran bunga tunai yang telah dilakukan Perseroan, berikut adalah jumlah bunga yang telah dibayarkan oleh Perseroan untuk Utang Dengan Jaminan Tranche A dengan mata uang Rupiah dan USD:

Kreditur	Jumlah (IDR)		
	29 Dec 2016	30 Mar 2017	Total
Utang Tranche A Dengan Jaminan dengan mata uang Rupiah	IDR 4.639.020.607,00	4.392.908.766,00	9.031.929.373,00

Kreditur	Jumlah (USD)		
	Utang Tranche A Dengan Jaminan dengan mata uang USD	31.136,44	29.497,68

Selama berlangsungnya proses PKPU, Perseroan telah menunjuk beberapa konsultan untuk membantu proses PKPU dan harus menanggung biaya konsultan-konsultan hukum yang ditunjuk oleh Kreditur Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan dan Wali Amanat OWK.

Berikut adalah jumlah pembayaran yang masih tertunggak sampai dengan saat ini, yang metode pembayarannya telah disepakati dengan para konsultan terkait:

NO	Mata Uang Tunggalan	Jumlah Yang Harus Dibayar	Jumlah Tertunggak
1	IDR	5.480.826.418	331.889,14
2	USD	663.778,28	63.089,09
3	SGD	87.184,17	43.592,09

Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi mensyaratkan Perseroan untuk segera, dalam jangka waktu 45 hari sejak Tanggal Homologi, melakukan penyempurnaan atas jaminannya kepada SCB Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian untuk pendanaan modal SCB, Perseroan harus setiap saat memastikan agar *share cover ratio* nya selalu sebesar 2,1. Dikarenakan menurunnya harga saham jaminan yang diberikan maka Perseroan harus meningkatkan jumlah saham yang dimiliki kepada SCB.

Usulan yang disyaratkan berdasarkan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan amandemen atau pengurangan dokumen pembiayaan baru sesuai dengan keadaan yang disepakati antara Kreditur Dengan Jaminan dan Perseroan pada 31 Juli 2017. Dokumen pembiayaan baru merupakan amandemen atas dokumen pembiayaan yang telah ada yang mencerminkan dan melengkapi ketentuan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi. Selain itu Perseroan dengan para Kreditur Dengan Jaminan akan menandatangani perjanjian antar kreditur yang menetapkan mekanisme pemungutan suara dan pembagian jaminan baru.
- Perseutujuan pertukaran atas hak pemegang Obligasi Tanpa Jaminan, akan dilakukan paling lambat pada 30 Juni 2017. Jadwal pelaksanaan pertukaran sementara, tercantum dalam bagian C dari Keterbukaan Informasi ini.
- Pembayaran kembali kepada Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan sampai dengan Rp3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun sejak Tanggal Efektif, dengan pembayaran pertama selambatnya 31 Desember 2017.
- Pembayaran tagihan Utang Preferen harus dibayar penuh dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif.
- Penjualan kepemilikan properti Perseroan yakni Equity Tower, Lantai 30, Sudirman Central Business District, Jakarta, segera setelah Tanggal Homologi.
- Sekurangnya 50% dari Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan akan dibayarkan secara penuh dalam tahun pertama sejak Tanggal Efektif.

Prinsip-prinsip utama dari Rencana Perdamiaan adalah:

- Menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan dalam dua tranche dari utang yang berlaku;
- Mengalokasikan seluruh arus kas bebas Perseroan, setelah pembayaran tranche utang pertama yang berlaku (Utang Tranche A Dengan Jaminan), pengeluaran yang dianggarkan dan suatu cadangan (*buffer*) yang disetujui untuk membayar kembali tranche utang kedua (Utang Tranche B Dengan Jaminan);
- Yang dimaksud dengan pengeluaran yang telah dianggarkan adalah biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan PKPU termasuk diantaranya adalah biaya konsultan hukum dan keuangan dan biaya yang timbul untuk mengimplementasikan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologi, pembayaran COGS dan OPEX, pembayaran pajak dan gaji pegawai dan pembayaran preferen lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, berdasarkan jadwal pembayaran.
- Sedangkan cadangan yang disetujui adalah *budgeted capital expenditure* Perseroan.
- Mengkonversi utang-utang menjadi saham sesuai dengan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologi.

C. RENCANA USULAN TRANSAKSI

(i) USULAN PENERBITAN SAHAM KONVERSI UTANG-EKUITAS

Sebagaimana telah diungkapkan di atas, pada tanggal 22 September 2016, Perseroan memperoleh persetujuan dari mayoritas Kreditur Tanpa Jaminan (87,5% dari jumlah Kreditur Tanpa Jaminan yang hadir dalam rapat kreditur) dan persetujuan dari seluruh Kreditur Dengan Jaminan (100%).

Terdapat 3 Kreditur Tanpa Jaminan yang tidak menyetujui Rencana Perdamiaan yang diajukan yaitu dua Kreditur Dagang Besar Tanpa Jaminan, dan satu kreditur antar perusahaan.

Sesuai dengan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologi, perhitungan jumlah Saham Baru Perseroan untuk Konversi utang menjadi ekuitas didasarkan kur nilai tagihan Bank Indonesia pada tanggal 28 September 2016 sebagai berikut USD1: Rp12.926 dan SGD1: Rp9.498.

TAMBAHAN DAN/ATAU INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT TRIKOMSEL OKE TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

TAMBAHAN DAN/ATAU INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT TRIKOMSEL OKE TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU	
INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM	
<h1>trio</h1>	
Berdomisili di Jakarta	Domicile in Jakarta
Kegiatan Usaha Utama:	Principal Business:
Distribusi dan perdagangan eceran produk telekomunikasi	Distributions and retail trade of telecommunication products
Kantor:	Office:
<p style="text-align: center;">Trio Building Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63 Jakarta Pusat Telephone : +62 21 319 05997 Fax : +62 21 391 5808 Email : corsec@oke.com Website : www.trikomseloke.com</p>	
<p>Usulan Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan Mandat Penerbitan Saham Baru (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) merupakan transaksi yang diatur dalam Peraturan OJK No.38/POJK/04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanggal 30 Desember 2014 dan Peraturan Bapepam No. IX.D.6 tentang Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda, tanggal 1 Oktober 2010.</p> <p>Jumlah Saham Baru yang akan dikeluarkan untuk Usulan Transaksi adalah sebanyak-banyaknya 14,987,052,867 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B.</p> <p>Jika para pemegang saham mengalami kesulitan untuk memahami Keterbukaan Informasi ini, atau ragu atas tindakan yang harus diambil, anda disarankan untuk meminta pendapat dari perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik independen atau penasihat profesional lainnya.</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas keakuratan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan cukup penyelidikan, tidak ada fakta penting yang material dan relevan yang tidak diungkapkan, yang dapat menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi salah dan/atau menyesatkan.</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPS/LB") akan diselenggarakan dengan maksud menyetujui Usulan Transaksi pada 22 Juni 2017.</p>	

Rincian Utang yang akan Dikonversi

Berikut adalah rincian utang Perseroan yang akan akan dikonversi menjadi saham dengan harga konversi per saham:

No	Nama / Name	Jumlah / Amount	Saham Yang Dioklosasikan / Allocated Shares	Harga Konversi / Conversion Price
1	Pemegang OWK / MCB Holders	IDR 807.550.400.000	943.400.000	856,00

Notes: Berdasarkan ketentuan dalam Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi, konversi telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

A. Kreditur Bank Internasional Dengan Jaminan / Secured International Bank					
No.	Bank	Harga Konversi / Conversion Price (IDR)	Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR)	Saham Yang Dikonversi/ Converted Claim (IDR)	Saham Yang Dioklosasikan/ Allocated Shares
1	ANZ	85,88	199.151.908.695,00	131.654.803.557,70	1.533.146.311
2	DB Jakarta	85,88	295.451.797.690,83	171.914.086.105,80	2.011.821.595
3	DB Singapore	85,88	311.104.827.792,88	213.460.171.371,82	2.485.597.256
4	SCB Jakarta	85,88	444.133.741.439,07	299.519.487.149,88	3.487.698.948
5	SCB Singapore	85,88	207.905.339.510,18	6.684.665.931,69	77.838.349
Total			1.418.008.329.697,84	823.243.214.116,89	9.586.102.459

B. Kreditur Tanpa Jaminan / Unsecured Claims				
No.	Bank	Harga Konversi / Conversion Price (IDR)	Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR)	Saham Yang Dioklosasikan / Allocated Shares
1	ANZ	315,92	69.670.671.820,28	218.918.454
2	DB Singapore	315,92	45.370.260.000,00	143.615.329
3	DBS	315,92	143.091.850.000,00	452.943.913
Total			258.132.781.820,28	815.477.696

2. Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan / Unsecured Large Trade Claim					
No.	Pemberi Klaim / Claimant	Harga Konversi / Conversion Price (IDR)	Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR)	Saham Yang Dikonversi/ Converted Claim (IDR)	Saham Yang Dioklosasikan / Share Allocation
1	ZTE Indonesia	302,92	8.534.665.143,42	5.534.665.143,42	18.271.276
2	Huawei Tech Investment	302,92	97.569.298.267,62	94.569.298.267,62	312.196.260
3	Xiaomi Singapore	302,92	77.696.943.522,88	73.192.307.000,00	241.625.611
4	Lenovo Indonesia	302,92	21.273.947.672,00	18.273.947.672,00	60.326.747
Total			205.074.854.635,92	191.570.218.083,04	632.419.893

3. Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan / Unsecured Bondholders				
No.	Pemberi Klaim / Claimant	Harga Konversi / Conversion Price (IDR)	Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR)	Saham Yang Dioklosasikan / Share Allocated
1	2016 Bonds	307,47	1.092.325.775.000,00	3.552.610.639,40
2	2017 Bonds	307,47	949.848.500.000,00	3.089.226.816,87
Total			2.042.174.275.000,00	6.641.837.656,27

Jumlah tagihan yang dikonversi menjadi saham adalah jumlah tagihan pokok dari tagihan yang tercantum dalam Lampiran 2 Rencana Perdamiaan Yang Dihomologi, berdasarkan ketentuan pasal 4.61 dari Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi, seluruh bunga, kupon dan penalti yang timbul sampai dengan Tanggal Efektif akan dihapuskan.

Berdasarkan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi, berikut adalah penjelasan tagihan yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan:

- Surat Utang Yang Wajib Dikonversi (OWK): OWK dikeluarkan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas 1 tahun 2012 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menambah modal Perseroan dengan bunga rendah sebelum konversi. OWK diterbitkan sebanyak 943.400.000 unit OWK dengan mekanisme setiap pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2012 pickup 16.00 WIB yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD seri B dimana setiap 1 HMETD seri B berhak untuk membeli 1 unit OWK dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000. OWK tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal dikeluarkannya (13 Juli 2012) dimana pada tanggal jatuh tempo, OWK akan dikonversi menjadi saham Perseroan dengan ratio 1:1 atau setiap unit OWK akan dikonversi menjadi 1 saham Perseroan. Perseroan hanya akan dilakukan 1 kali dalam periode bulan ke 43 – 60 sejak tanggal dikeluarkannya.

Sesuai dengan Rencana Perdamiaan Yang Telah Dihomologasi, konversi tersebut wajib dicapai pada atau sebelum 31 Maret 2017.

Perseroan telah melaksanakan konversi pada tanggal 31 Maret 2017 dan telah mengumumkan pelaksanaan tersebut di IDX-Net dan Harian Ekonomi Neraica pada tanggal 4 April 2017.

- Utang Bank Dengan Jaminan: 70% dari Utang Bank Dengan Jaminan (selain Fasilitas BCA Finance dan Fasilitas Pembiayaan Modal dari SCB Singapura) akan dikonversi menjadi saham baru Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Notaris Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. 70% dari Fasilitas Pembiayaan Modal SCB Singapura akan dilunasi pada 31 Desember 2024 berdasarkan ketentuan pembayaran sebagai berikut:

Tahun/Year	Annual Principal Amortization (% of Principal Debt)
5	10%
6	10%
7	10%
8 (pada 31 Desember 2024)	70%

Sebagaimana disepakati dalam pasal 4.9.VII Rencana Perdamiaan Yang Dihomologi, utang Perseroan kepada BCA Finance harus dibayar berdasarkan ketentuan pembayaran dalam perjanjian yang ada tertanggal 11 November 2014.

Tunggakan kepada BCA Finance tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Desember 2016.

- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan: Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan akan dikonversi menjadi Saham Baru, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Notaris Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Kreditur Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan adalah para pemegang Surat Utang 2016 dan Surat Utang 2017 yang dikeluarkan oleh Trikomsel Pte. Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura pada tanggal 25 April 2008 dengan nomor registrasi 200800802C ("Issuer"). Issuer ini merupakan anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan dan Issuer telah membuat pengumuman kepada masyarakat di IDX-Net dan SGX-Net pada tanggal 29 Mei, 2, 5, dan 10 Juli 2017.

Berikut adalah jadwal sementara pelaksanaan proses pertukaran sebagaimana yang telah diumumkan:

Kegiatan	Indikasi Tanggal
Sirkulasi Memorandum	5 Juni 2017
Batas akhir penerimaan ketentuan pertukaran	27 Juni 2017
Pengumuman hasil pertukaran	28 Juni 2017

Issuer telah melaksanakan suatu pertemuan informal (*without prejudice*) pada tanggal 13 Juni 2017 untuk menilai kesempatan bagi para Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan pertukaran dan restrukturisasi.

Sesuai dengan Memorandum yang telah dikeluarkan dan dibagikan, bagi para pemegang Surat Utang 2016 dan 2017 yang tidak berpartisipasi dalam pertukaran tidak akan mendapatkan hak atas saham Perseroan atau trust unit yang dikeluarkan oleh SG Trust sehubungan dengan saham Perseroan; dan akan tetap menjadi kreditur dari Issuer. Namun demikian, dalam hal jumlah persentase pemegang Surat Utang 2016 dan 2017 yang melakukan pertukaran mencapai, maka Issuer dapat mengajukan kepada Pengadilan Singapura, suatu *scheme of arrangement* yang mencantumkan ketentuan-ketentuan pertukaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi. Apabila *scheme of arrangement* tersebut disetujui, maka pertukaran tersebut akan mengikat seluruh pemegang Surat Utang 2016 dan 2017 (termasuk seluruh pemegang Surat Utang 2016 dan 2017 yang tidak menyetujui pertukaran).

Trust Deed berisi:

- Hal-hal yang perlu dilakukan oleh para Pemegang Surat Utang berdasarkan seluruh ketentuan dalam Trust Deed.
- Otorisasi yang diberikan oleh para Pemegang Surat Utang kepada Trustee. Metode pertukaran akan dilakukan sebagai berikut:

Setiap sejumlah SGD250.000 Surat Utang dianggap mewakili 0,116% dari jumlah seluruh Surat Utang yang telah dikeluarkan. Setiap pemegang Surat Utang akan memiliki alokasi *trust unit* yang mewakili 0,116% di Equity Trust untuk setiap SGD250.000 ("Minimum Entitlement"). Dalam hal terdapat pemegang Surat Utang yang tidak melakukan pertukaran maka jumlah alokasi Minimum Entitlement yang diberikan bagi setiap pemegang SGD250.000 Surat Utang akan berkurang.
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan: Utang Derivatf Bank Tanpa Jaminan akan dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Notaris Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan: Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan di atas Rp3 miliar akan dikonversi menjadi Saham Baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Notaris Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Pembayaran Utang Dagang besar hingga Rp3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun dari Tanggal Efektif sesuai dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Tahun / Year	Pembayaran / Repayment
1	10%
2	20%
3	30%
4	40%

Tidak ada bunga yang harus dibayarkan selama periode pembayaran dan seluruh utang dalam mata uang asing harus dikonversi ke Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada Tanggal Homologi.

Dibasis Rencana Perdamiaan, total pokok terhutang oleh Perseroan kepada para kreditur akan dikonversi menjadi 75,6% dari modal saham Perseroan yang diperbesar ("Para Kreditur Yang Melakukan Konversi").

D. HARGA PELAKSANAAN

Berdasarkan Peraturan BEI No. I-A, harga pelaksanaan saham baru sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum emiten melakukan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan rapat umum pemegang saham luar biasa yang mengagendakan persetujuan pengeluaran saham baru tanpa HMETD.

Namun demikian, perdagangan saham Perseroan telah disuspensi sejak 6 Januari 2016. Oleh karena itu, harga penutupan perdagangan saham Perseroan tidak lagi mencerminkan harga pasar wajar.

Melihat kondisi keuangan Perseroan yang berada dalam posisi negatif, tidak mungkin ada investor yang bersedia untuk melakukan investasi pada Perseroan dengan menggunakan harga penutupan perdagangan sebelum dilakukannya suspense. Di sisi lain, Peraturan IDX No. I-A tidak secara explici menjelaskan mengenai proses perhitungan harga saham bagi perusahaan tercatat yang telah disuspensi untuk jangka waktu yang lama.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengacu pada ketentuan harga konversi berdasarkan Rencana Perdamiaan Yang Dihomologasi.

E. RISIKO USULAN TRANSAKSI

Implementasi dari Usulan Transaksi akan menidulisi pemegang saham yang ada menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 62% dari total permodalan Perseroan yang telah ditingkatkan berdasarkan dilusi penuh, setelah konversi utang menjadi saham dilakukan dan seluruh kontribusi modal yang disyaratkan disetorakan kepada Perseroan.

F. ANALISIS DAMPAK TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah analisis kondisi Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2016 sebelum dan sesudah Usulan Transaksi dengan asumsi-asumsi sebagai berikut: